

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang dilaksanakan ini merupakan penelitian lapangan (field research) yaitu dengan terjun ke lapangan untuk mengetahui dan menguraikan tentang bagaimana manfaat pembangunan saluran irigasi bagi petani dan bagaimana tingkat kesejahteraan petani Desa Paya Besar secara umum dan Perspektif islam (Djunaidi & Fauzan, 2016, hal. 9 ).

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah berusaha mengungkap dan memahami suatu fenomena yang dialami oleh individu yang bersangkutan terkait situasi-situasi tertentu pada kejadian terkini maupun yang terjadi di masa lampau dengan mendeskripsikan suatu keadaan saja atau sekaligus mendeskripsikan keadaan serta tahapan perkembangannya (Ismail, 2019, hal. 311-312). Dan Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi, penulis mengumpulkan data secara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, maka dalam penelitian ini tidak dikenal adanya sampel melainkan informan. Hal ini

dibutuhkan untuk dapat memperoleh informasi yang lebih jelas mengenai masalah penelitian. informan dalam penelitian ini yakni Kepala Pengelola Irigasi dan lebih didominasi ke arah para petani yang terlibat langsung dalam saluran irigasi tersebut.

Penelitian deskriptif merupakan penggambaran suatu fenomena sosial dengan variabel pengamatan secara langsung yang ditentukan secara jelas sistematis, faktual, akurat dan spesifik. Penelitian deskriptif kualitatif lebih menekankan pada keaslian tidak bertolak dari teori melainkan dari fakta yang sebagaimana adanya di lapangan atau dengan kata lain menekankan pada kenyataan yang benar-benar terjadi pada suatu tempat atau masyarakat tertentu.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian terletak di Jl. Swadaya Desa Paya Besar Rt 003-004 Rw 002 Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan, Studi Kasus Petani Suka Maju. Peneliti tertarik melakukan penelitian ini dimulai pada 10 Januari 2022 hingga 10 Maret 2022.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah individu berupa benda, organisme atau orang yang menjadi sumber penelitian dan dapat memberikan informasi mengenai latar penelitian (Rahmadi, 2011, hal. 61). Dalam penelitian ini yang menjadi subjek yang dapat dimanfaatkan informasinya adalah para petani Desa Paya

Besar. Petani tersebut adalah yang mana tanah atau sawahnya terletak di area saluran irigasi.

## **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah keadaan dari suatu orang, benda, tempat, atau organisme yang menjadi fokus dan perhatian dalam suatu masalah yang ingin diteliti untuk menjawab permasalahan tersebut (Rahmadi, 2011, hal. 61). Dalam penelitian ini yang menjadi objek atau fokus permasalahan adalah Saluran irigasi sebagai alat yang dimanfaatkan bagi petani untuk meningkatkan kesejahteraan para petani.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

#### **a) Data Primer**

Data primer adalah dalam penelitian ini adalah memperoleh sumber data secara langsung dari lokasi penelitian yang diperoleh dari pelaku peristiwa (informan) yang memahami betul dan berpengalaman dibidangnya terkait perumusan masalah yang diteliti (Ismail, 2019, hal. 46) yaitu manfaat pembangunan saluran irigasi dalam meningkatkan kesejahteraan petani. Informan yang dimanfaatkan informasinya dalam penelitian ini adalah seorang sekretaris Desa, Kepala Pengelola Irigasi, ketua kelompok tani suka maju, dan para petani yang paham betul maksud dan tujuan dibangunnya saluran irigasi tersebut dan para petani Desa Paya Besar.

## b) Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain yang tidak berkaitan langsung dengan peristiwa tersebut (Ismail, 2017, hal. 46). Data sekunder dalam penelitian ini memuat data yang diperoleh dari buku, penelitian terdahulu, dan jurnal yang relevan terkait dengan penelitian. Berita yang dijadikan data disini ialah berita yang memuat tentang situasi dan kondisi yang relevan seputar saluran irigasi dan tingkat kesejahteraan. Adapun jurnal yang peneliti maksud adalah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan oleh seseorang atau tim yang sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang ditaati oleh orang-orang yang memiliki keilmuan (Jejen, 2016, hal. 23) dan jurnal tersebut bisa dari jurnal nasional atau dari jurnal internasional yang memuat tentang situasi dan kondisi seputar saluran irigasi dan tingkat kesejahteraan.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

### a. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi berupa pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk dapat mengetahui siapa saja petani yang tanah atau sawahnya terletak di area saluran irigasi. Jika dirasa peneliti sesuai dengan kriteria yang dilakukan, maka peneliti akan meminta izin untuk melakukan wawancara kepada pemerintahan desa dan kepala pengelola irigasi di lapangan sesuai dengan kondisi yang peneliti hadapi.

b. Informan

Dalam penelitian ini peneliti mengklasifikasikan dari data kelompok tani suka maju dengan populasi 36 orang diambil 11 informan yang ingin digali informasinya untuk mengetahui sejauh mana manfaat pembangunan saluran irigasi bagi para petani suka maju desa paya besar dengan berbagai kriteria, yaitu:

- 1) Petani
- 2) pemilik tanah atau sawahnya di dekat area irigasi
- 3) yang merasakan langsung manfaat/dampak dari pembangunan saluran irigasi
- 4) petani yang menghibahkan lahannya untuk pembangunan saluran irigasi demi kepentingan bersama

c. Dokumenter

Dalam penelitian ini peneliti memuat data dokumentasi berupa foto yang peneliti ambil ketika atau setelah wawancara, bisa berupa foto ketika wawancara, foto setelah wawancara dengan informan, maupun foto bangunan irigasi yang dilampirkan, sebagai penguat bagi peneliti bahwa peneliti melakukan penelitian secara benar.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Adapun teknik-teknik digunakan dalam penelitian ini adalah :

## **1. Observasi**

Orvasi yaitu metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif juga sebagai kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator sesuai objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan. Teknik observasi ini dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara langsung, yakni peneliti mengamati objek yang akan diteliti secara sistematis mengenai gejala, fenomena, objek yang akan diteliti untuk mengetahui manfaat sosial saluran irigasi dalam kesejahteraan petani Suka Maju di Desa Paya Besar, Kecamatan Batu Benawa, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

## **2. Wawancara**

Wawancara yaitu suatu cara untuk mendapatkan dan mengumpulkan data melalui Tanya jawab dan dialog atau diskusi dengan informan yang dianggap mengetahui banyak tentang masalah penelitian.

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang dilakukan peneliti (wawancara dalam bentuk dialog) langsung terhadap informan guna memperoleh data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian. Agar penulis dapat menjabarkan lebih luas informasi tersebut melalui pengolahan data secara komprehensif, sehingga hasil dari wawancara tersebut peneliti dapat mengetahui bagaimana pemanfaatan saluran irigasi terhadap kesejahteraan petani Suka Maju di Desa Paya Besar, Kecamatan Batu Benawa, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi yang dimaksud disini adalah sebagai pengumpulan data, dimana dokumen-dokumen yang dianggap menunjang dan relevan dengan permasalahan yang akan diteliti baik berupa buku-buku, karya tulis ilmiah, literature, dan sebagainya.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi merupakan sumber data yang stabil dan menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung. Agar jelas darimana informasi didapatkan maka penulis mengabadikan dalam bentuk foto-foto dan data yang relevan dengan penelitian.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif peneliti mendeskripsikan penelitian dalam rangka pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, penelitian ini akan mendeskripsikan tentang manfaat pembangunan saluran irigasi dalam meningkatkan kesejahteraan petani. Adapun teknik analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai dari:

1. Kegiatan-kegiatan analisis data selama pengumpulan data yaitu: menetapkan fokus penelitian, penyusunan temuan-temuan sementara berdasarkan data yang terkumpul, pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya dan penetapan sasaran pengumpulan data.

2. Reduksi data, dalam prosesi peneliti dapat melakukan pemilihan data yang hendak dikode mana yang dibuang dan mana yang merupakan ringkasan cerita-cerita apa yang sedang berkembang.
3. Penyajian data, yakni menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
4. Verifikasi/penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan yang dimaksud adalah sebagian dari suatu kegiatan yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama kegiatan berlangsung dan juga merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan yang sudah ada.

## **G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Pada tahap ini, peneliti menggunakan beberapa cara dalam teknik pengolahan data, yaitu:

- a. Editing ialah melakukan pengecekan dan menyusun data yang diperoleh untuk mengetahui data yang di peroleh benar dan relevan
- b. Coding ialah melakukan penyajian data dan untuk membangun kinerja analisis data.
- c. Deskripsi adalah menguraikan serta menyusun kembali data yang diperoleh berupa laporan deskriptif (Ismail, 2019, hal. 259).

### **2. Teknik Analisis Data**

Analisis data deskriptif kualitatif adalah menelaah seluruh data yang tersedia dari hasil penelitian berupa pengamatan, informasi maupun dokumen



dibaca dengan cermat dan direduksi menjadi abstraksi, data disusun sesuai tema kemudian ditafsirkan untuk memperoleh temuan dan menarik kesimpulan (Ismail, 2019, hal. 329). Peneliti menganalisis data yang tersedia dengan cara menelaah secara mendalam dan komprehensif hasil dari penelitian yang terjadi di lapangan, dan menarik kesimpulan untuk menjawab pertanyaan.

Analisis Data dalam penelitian ini, penulis menggunakan Analisis *deskriptif kualitatif* yang merupakan suatu proses untuk menggambarkan keadaan sasaran yang sebenarnya, penelitian apa adanya yang didapatkan dari observasi, wawancara maupun dokumentasi.